

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 30 orang. Mahasiswa belum pernah mempelajari mata kuliah perpajakan. Mahasiswa berperan sebagai wajib pajak yang menghitung dan melaporkan SPT menggunakan metode *paperbased* dan *e-filing*. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Partisipan**

<b>Keterangan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	10	33,3%
	Perempuan	20	66,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Usia</b>	18-19 tahun	20	71,4%
	> 19 tahun	10	28,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>
<b>Belum Mempelajari Mata Kuliah Perpajakan</b>	Sudah	0	0%
	Belum	30	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data diolah, 2019*

Tabel tersebut menunjukkan partisipan yang mengikuti penelitian ini berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini partisipan dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang dan laki-laki yang berjumlah 10 orang. Hal ini menunjukkan partisipan perempuan lebih banyak dengan persentase 66,7% dibandingkan dengan partisipan laki-laki 33,3%. Usia partisipan yang mengikuti penelitian ini berada direntang usia 18-20 tahun. Usia partisipan direntang 18-19 tahun berjumlah 20 orang dengan persentase 71,4% lebih banyak dibandingkan rentang usia diatas 19 tahun yaitu berjumlah 10 orang dengan persentase 28,6%. Seluruh partisipan pada penelitian ini belum mempelajari mata kuliah perpajakan maupun mengikuti brevet pajak sehingga seluruh partisipan dapat memenuhi persyaratan untuk mengikuti eksperimen ini.

## **B. Pelaksanaan Eksperimen**

Pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dipuskom B Gedung Ar. Fachrudin B Universitas muhammadiyah. Pada penelitian ini dilakukan dua kali eksperimen karena pada eksperimen pertama hanya ada 28 partisipan yang datang sehingga perlu dilakukan eksperimen kembali untuk menambah jumlah partisipan. Pada eksperimen kedua sebanyak 11 partisipan hadir untuk mengikuti eksperimen. Penelitian yang dilakukan menggunakan dua *treatment* dan dalam penelitian ini partisipan merupakan mahasiswa.

*Treatment* pertama dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai SPT dan cara pelaporannya. Kemudian partisipan diminta membuka lembar soal kode B yang berisi soal latihan dan telah disediakan lembar SPT 1770 untuk mengisi jawaban yang akan dibimbing oleh asisten peneliti. Partisipan kemudian diminta

untuk mengaktifkan timer yang telah tersedia pada komputer masing-masing untuk mengukur waktu yang dibutuhkan partisipan dalam mengerjakan soal yang dibimbing oleh asisten peneliti. Setelah itu, partisipan kemudian mengisi data diri wajib pajak pada lembar induk SPT 1770. Partisipan kemudian diminta membuka lembar berikutnya yaitu lampiran I halaman 1 yang berisi data Penghasilan dari Usaha dan/atau Pekerjaan Bebas. Selanjutnya partisipan diminta membuka lampiran I halaman 2 dan mengisi bagian C tentang data Penghasilan Neto dalam Negeri Sehubungan Pekerjaan Tetap. Kemudian partisipan diminta membuka lampiran II bagian A yang berisi daftar pemotongan pajak oleh pihak lain atau pemberi kerja. Selanjutnya partisipan membuka lampiran dan mengisi bagian A yang berisi data harta pada akhir tahun dan bagian C yang berisi data daftar susunan anggota keluarga. Kemudian partisipan membuka bagian induk dan mengisi semua data yang telah diisi pada lampiran I-IV dan menghitung penghasilan kena pajak dan Pph terutang. Setelah selesai mengisi lembaran induk partisipan diminta menghentikan *timer* dan mencatat waktu pada lembar yang disediakan untuk pengerjaan *paperbased*.

Setelah selesai mengerjakan dengan metode *paperbased* partisipan diberikan penjelasan mengenai *e-filing* dan cara pelaporannya. Partisipan diminta untuk mengaktifkan *timer* Kemudian partisipan membuka aplikasi *E-SPT* yang telah disediakan pada komputer masing-masing. Partisipan kemudian membuka *database* dengan mengklik pada menu koneksi *database* dan memilih *database* kosong. Kemudian partisipan login menggunakan *username* dan *password* yang telah diberitahukan asisten peneliti. Partisipan kemudian mengisi data diri wajib

pajak dan NPWP sesuai 3 digit terakhir dengan angka yang tertera pada amplop. Selanjutnya partisipan mengklik SPT kemudian klik buat SPT baru dan mengisi jenis SPT, Tahun pajak, dan Periode pembukuan. Setelah itu partisipan mengklik SPT 1770 dan membuka lampiran 1 bagian A.1 dan mengisi data penghasilan usaha setelah itu mengklik *save* setelah mengisi data tersebut. Kemudian partisipan membuka lampiran I C dan mengisi data penghasilan dari pekerjaan tetap wajib pajak. Selanjutnya partisipan membuka lampiran II dan mengisi data pemotongan pajak dari pemberi kerja. Setelah selesai partisipan kemudian membuka lampiran IV dan mengisi bagian A yang berisi data harta pada akhir tahun serta bagian C yang berisi data keluarga wajib pajak. Partisipan kemudian membuka lampiran induk dan mengklik KK pada status kewajiban karena wajib pajak merupakan kepala keluarga dan mengecek data diri wajib pajak. Kemudian pada bagian induk B partisipan mengisi status kewajiban dengan K/1 sesuai data pada soal. Pada bagian induk D partisipan mengisi SPT Pph pasal 25. Pada bagian induk G partisipan mencentang pada bagian SSP lembar ke-3 dan bukti pemotongan pajak dari pihak lain. Setelah semua selesai partisipan mengklik *save* dan menghentikan *timer*.

*Treatment* kedua yaitu dengan memberikan soal yang akan dikerjakan sendiri oleh partisipan tanpa dibimbing lagi oleh asisten peneliti. Soal yang dikerjakan adalah soal dengan kode C yang memiliki tingkat kesulitan yang sama untuk meminimalisir bias yang bisa terjadi. Partisipan mengerjakan sesuai dengan pelatihan yang diberikan yaitu mengerjakan dengan metode *paperbased* dan metode *e-filing*. Setelah selesai mengerjakan soal partisipan membuka lembar

*manipulation check* dan menjawab pertanyaan yang ada. *Manipulation check* pertama berkaitan dengan sumber penghasilan yang harus dilaporkan wajib pajak. Pertanyaan kedua tentang metode mana yang dikerjakan pada penugasan pertama. Sedangkan untuk pertanyaan ke 3 berkaitan dengan formulir pajak yang digunakan berdasarkan soal yang dikerjakan. Hasil dari jawaban *manipulation check* partisipan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**

**Jawaban benar atau salah pada pertanyaan *manipulation check***

Keterangan	Jumlah		Persentase	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Hasil Perhitungan	30	0	100%	0%
Pertanyaan 1	30	0	100%	0%
Pertanyaan 2	30	0	100%	0%
Pertanyaan 3	30	0	100%	0%

*Sumber: Data diolah, 2019.*

Kriteria partisipan lolos *manipulation check* adalah apabila partisipan menjawab benar seluruh pertanyaan maka partisipan lolos *manipulation check*. Apabila partisipan salah menjawab satu pertanyaan maka partisipan tidak lolos *manipulation check*. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh partisipan mampu menjawab seluruh pertanyaan *manipulation check*. Maka dapat disimpulkan seluruh partisipan dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

### C. Waktu Pengerjaan Soal

Pada penelitian ini kebermanfaatan diukur dengan selisih waktu antara pengerjaan *paperbased* dan *e-filing*. Kebermanfaatan diukur dengan seberapa cepat partisipan mampu mengerjakan soal pelatihan, semakin cepat pengerjaannya maka semakin tinggi kebermanfaatannya.

**Tabel 4.3**  
**Waktu Pengerjaan Soal *Paperbased* dan *E-filing***

Metode	Waktu	Jumlah Partisipan	Presentase
<i>Paperbased</i>	8-20 Menit	2	6,6%
	21-30 Menit	18	60%
	31-40 Menit	6	20%
	41-65 Menit	4	13,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<i>E-filing</i>	8-20 Menit	14	46,6%
	21-30 Menit	11	36,6%
	31-40 Menit	4	13,4%
	41-65 Menit	1	3,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Diolah, 2019*

Tabel diatas menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan soal dengan metode *paperbased* dan *e-filing*. Pada metode

*paperbased* rentang waktu 8-20 menit terdapat 2 partisipan dengan persentase 6,6% yang mampu menyelesaikan soal yang diberikan. Pada rentang waktu 21-30 menit sebanyak 18 partisipan dengan persentase sebanyak 60% mampu menyelesaikan soal pelatihan yang diberikan. Sebanyak 6 partisipan dengan persentase 20% mampu menyelesaikan soal pelatihan pada rentang waktu 31-40 menit. Sebanyak 4 partisipan dengan persentase 13,4% mampu menyelesaikan soal pelatihan pada rentang waktu 41-65 menit.

Pada metode *e-filing* sebanyak 14 partisipan dengan persentase 46,6% mampu menyelesaikan soal pelatihan pada rentang waktu 8-20 menit. Pada rentang waktu 21-30 menit sebanyak 11 partisipan dengan persentase 36,6% mampu menyelesaikan soal pelatihan. Sebanyak 4 partisipan dengan persentase 13,4% mampu menyelesaikan soal pelatihan pada rentang waktu 31-40 menit. Sisanya, pada rentang waktu 41-65 menit sebanyak 1 partisipan dengan persentase 3,4% mampu menyelesaikan soal pelatihan.

Berdasarkan deskripsi tabel diatas dapat dilihat peningkatan waktu pengerjaan soal antara metode *paperbased* dan *e-filing*. Pada rentang waktu 8-20 menit mengalami peningkatan dari 6,6% pada metode paper based naik menjadi 46,6% pada metode *e-filing*. Sedangkan pada rentang waktu 21-30 menit sedikit mengalami penurunan dari 60% dengan metode *paperbased* menjadi 36,6% pada metode *e-filing*. Pada rentang waktu 31-40 menit juga mengalami penurunan dari 20% pada metode *paperbased* menjadi 13,4% dengan metode *e-filing*. Pada rentang waktu 41-65 menit mengalami penurunan dari 13,4% pada metode *paperbased* menjadi 3,4% pada metode *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa

dengan metode *e-filing* dapat mempercepat pengerjaan soal partisipan dibandingkan dengan *paperbased*. Dapat disimpulkan bahwa dengan metode *e-filing* dapat mempercepat waktu pelaporan SPT dibandingkan dengan menggunakan *paperbased*.

#### D. Nilai Pengerjaan Soal

Kemudahan pada penelitian ini diukur dengan jumlah benar atau nilai yang didapat partisipan dalam pengerjaan soal latihan. Jumlah item yang digunakan untuk menilai hasil pengerjaan soal partisipan berjumlah 40 item. Data diambil dari jumlah benar pada 40 item jawaban yang dinilai.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Jawaban Benar Pengerjaan Soal *Paperbased* dan *E-filing***

Metode	Jawaban Benar	Jumlah Partisipan	Presentase
<i>Paperbased</i>	26-30 <i>item</i>	2	6,6%
	31-35 <i>item</i>	12	40%
	36-40 <i>item</i>	16	53,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<i>E-filing</i>	26-30 <i>item</i>	0	0%
	31-35 <i>item</i>	4	13,3%
	36-40 <i>item</i>	26	86,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Diolah, 2019*



Tabel diatas menunjukkan nilai partisipan saat mengerjakan soal pelatihan dengan menggunakan *paperbased* dan *e-filing*. Pada metode *paperbased* hanya 2 partisipan dengan persentase 6,6% yang mendapat rentang nilai 26-30 item jawaban. Pada rentang 31-35 item jawaban sebanyak 12 partisipan dengan persentase 40% mampu menjawab item soal. Sebanyak 16 partisipan dengan persentase 53,3% mendapat nilai jawaban benar.

Pada metode *e-filing* tidak ada satupun partisipan yang mendapat rentang nilai 26-30. Pada rentang nilai jawaban benar 31-35 item, terdapat 4 partisipan dengan persentase 13,3%. Sebanyak 26 partisipan dengan persentase 86,7% , mendapat nilai jawaban benar direntang nilai 36-40 item.

Berdasarkan deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *e-filing* dapat memudahkan penggunaanya terutama wajib pajak belum berpengetahuan dalam melaporkan kewajibannya.

#### **E. Niat Menggunakan E-filing (*Intention To Use*).**

Niat (*intention to use*) dalam penelitian ini diukur dengan pertanyaan berupa pendapat partisipan tentang niat untuk menggunakan metode *paperbased* dan metode *e-filing*. Pendapat diukur dengan menggunakan skala likert dimulai dari angka 1 yang berarti tidak berniat hingga angka 5 yang berarti sangat berniat. Berikut pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *intention to use* :

1. Apabila anda sebagai wajib pajak orang pribadi, seberapa besar niat anda untuk melakukan pelaporan pajak menggunakan metode *paperbased*?

2. Apabila anda sebagai wajib pajak orang pribadi, seberapa besar niat anda untuk melakukan pelaporan pajak menggunakan metode *e-filing*?

**Tabel 4.5**

**Pendapat Partisipan terhadap *Intention to Use Paperbased* dan *e-filing***

Skala Likert	Pendapat			
	<i>Paperbased</i>		<i>E-filing</i>	
	Partisipan	Presentase	Partisipan	Presentase
1	2	6,6%	0	0%
2	7	23,4%	3	10%
3	15	50%	9	30%
4	5	16,6%	10	33,3%
5	1	3,4%	8	26,7%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Diolah, 2019*

Keterangan :

- 1 : Tidak Berniat
- 2 : Kurang Berniat
- 3 : Agak Berniat
- 4 : Berniat
- 5 : Sangat Berniat

Tabel diatas menunjukkan pendapat partisipan tentang keinginan melaporkan pajak menggunakan metode *paperbased* dan metode *e-filing*. Pada metode *paperbased* hanya 2 partisipan dengan persentase 6,6% yang tidak berniat melaporkan pajak dengan metode *paperbased*. Sebanyak 7 partisipan dengan persentase 23,4% kurang berniat melaporkan pajak menggunakan *paperbased*.

Sebanyak 15 partisipan dengan persentase 50% agak berniat melaporkan pajak menggunakan metode *paperbased*. sebanyak 6 partisipan dengan persentase 16,6% berniat melaporkan pajak menggunakan metode *paperbased*. Sisanya, hanya 1 partisipan dengan persentase 3,4% sangat berniat melaporkan pajak dengan metode *paperbased*.

Pada metode *e-filing* tidak ada partisipan yang tidak berniat melaporkan pajak menggunakan metode *e-filing*. Hanya sebanyak 3 partisipan dengan persentase 10% yang kurang berniat melaporkan pajak menggunakan metode *e-filing*. Sebanyak 9 partisipan dengan persentase 30% agak berniat melaporkan pajak menggunakan *e-filing*. Sebanyak 10 partisipan dengan persentase 33,3% berniat melaporkan pajak menggunakan *e-filing*. Sebanyak 8 partisipan dengan persentase 26,7% sangat berniat melaporkan pajak menggunakan *e-filing*.

Berdasarkan deskriptif diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keinginan menggunakan *e-filing* dibandingkan *paperbased*. Pada metode *paperbased* terdapat persentase 6,6% yang “tidak berniat” melaporkan pajak dengan metode *paperbased* sedangkan pada metode *e-filing* tidak ada partisipan yang “tidak berniat”. Pada metode *paperbased* terdapat 7 persentase 23,4% yang “kurang berniat” melaporkan menggunakan metode tersebut sedangkan pada metode *e-filing* sebesar 10%. Pada metode *paperbased* sebanyak 50% “agak berniat” menggunakan metode tersebut sedangkan pada metode *e-filing* sebanyak 30% “agak berniat” melaporkan pajak menggunakan metode tersebut. Pada skala likert 4 “berniat” pada metode *paperbased* terdapat sebanyak 16,6% sedangkan pada metode *e-filing* naik menjadi 33,3%. Pada skala likert 5 “sangat berniat”

pada metode *paperbased* terdapat sebanyak 3,4% sedangkan pada metode *e-filing* naik menjadi 26,7%. Dapat disimpulkan bahwa partisipan lebih berniat untuk melaporkan pajak menggunakan *e-filing* dibandingkan dengan *paperbased*.

## F. Statistic Deskriptif

**Tabel 4.6**  
**Statistic Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat_PB	30	17.00	54.00	30.2667	9.29565
Mudah_PB	30	30.00	40.00	35.2333	2.77530
Use_PB	30	1.00	5.00	2.8667	.89955
Manfaat_EF	30	8.00	46.00	21.1333	8.99706
Mudah_EF	30	31.00	40.00	38.3333	2.61736
Use_EF	30	2.00	5.00	3.7667	.97143
Valid N (listwise)	30				

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 30 partisipan mengikuti penelitian ini. Manfaat yang diukur dengan waktu pada metode *paperbased* waktu minimum 17 menit dan maksimum 54 menit dengan rata-rata 30 menit dan standar deviasi 9,29. Pada metode *e-filing* waktu minimum partisipan hanya 8 menit dan maksimum 46 menit dengan rata-rata 21 menit. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan *e-filing* lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan *paperbased*.

Kemudahan pada penelitian ini diukur dengan nilai pada metode *paperbased* nilai minimum yang didapat partisipan 30 dan nilai maksimum 40 dengan rata-rata 35 dan standar deviasi 2,77. Pada metode *e-filing* nilai minimum 31 dan nilai maksimum 40 dengan rata-rata 38 dan standar deviasi 2,6. Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan *e-filing* memudahkan pelaporan pajak dibandingkan dengan penggunaan *paperbased*.

Niat (*intention to use*) pada penelitian ini diukur dengan pertanyaan berupa pendapat yang diukur dengan skala likert 1-5. Pada metode *paperbased* nilai minimum niat sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan rata-rata 2,8 dan standar deviasi 0,89. Pada metode *e-filing* nilai minimum 2 dan maksimum 5 dengan rata-rata 3,7 dan standar deviasi 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan lebih berniat menggunakan *e-filing* dibandingkan *paperbased*.

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengaruh kemudahan dan kebermanfaatan terhadap niat (*intention to use*) pada metode *paperbased*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hipotesis Metode *Paperbased***

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	-6.299	-4.648	.000
Kebermanfaatan <i>Paperbased</i>	.018	1.596	.122
Kemudahan <i>Paperbased</i>	.245	6.429	.000
F : 23.147			
Sig : .000			
Adj R Square : .604			

*Sumber: Data Diolah, 2019*

Hasil pengujian pada tabel 4.7 digunakan untuk menyimpulkan H1a dan H2a, yaitu apakah ada pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *paperbased*. Nilai Adj R Square sebesar 60,4% hal

ini menunjukkan intention to use dipengaruhi oleh kebermanfaatan dan kemudahan, sisanya dijelaskan 39,6% variable lain yang tidak dimasukkan dalam model pengujian. Nilai F 23,147 dengan nilai sig 0,000 artinya kebermanfaatan dan kemudahan berpengaruh terhadap intention to use pada metode *paperbased*.

Nilai sig pada variabel kemudahan *paperbased* adalah 0,000% lebih kecil dari 0,05% dengan koefisien 0,245. Artinya, variabel ini berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak pribadi untuk melaporkan kewajibannya menggunakan *paperbased*.

Nilai sig pada variabel kebermanfaatan *paperbased* adalah 0,122% lebih besar dari 0,05%. Hal ini berarti variabel ini tidak signifikan mempengaruhi niat wajib pajak pribadi belum berpengetahuan untuk melaporkan kewajibannya menggunakan metode *paperbased*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1a yang menyatakan bahwa kemudahan metode pelaporan pajak dengan menggunakan *paperbased* berpengaruh terhadap *intention to use paperbased* terdukung. H2a yang menyatakan bahwa kebermanfaatan metode pelaporan pajak dengan menggunakan *paperbased* berpengaruh terhadap *intention to use paperbased* tidak terdukung.

2. **Pengaruh kemudahan dan kebermanfaatan terhadap niat (*intention to use*) pada metode *e-filing*.**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis Metode *e-filing***

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	-6.123	-3.434	.002
Kebermanfaatan <i>e-filing</i>	.024	1.710	.099
Kemudahan <i>e-filing</i>	.245	4.986	.000
F : 20.750			
Sig : .000			
Adj R Square : .577			

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil pengujian pada tabel 4.8 digunakan untuk menyimpulkan H1b dan H2b, yaitu apakah ada pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* pada metode *e-filing*. Nilai Adj R Square sebesar 57,7% hal ini menunjukkan *intention to use* dipengaruhi oleh kebermanfaatan dan kemudahan, sisanya dijelaskan 42,3% variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model pengujian. Nilai F 20,750 dengan nilai sig 0,000 artinya kebermanfaatan dan kemudahan berpengaruh terhadap *intention to use* pada metode *e-filing*.

Nilai sig pada variabel kemudahan *e-filing* adalah 0,000% lebih kecil dari 0,05% dengan koefisien 0,245. Artinya, variabel ini berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak pribadi untuk melaporkan kewajibannya menggunakan *e-filing*.

Nilai sig pada variabel kebermanfaatan *e-filing* adalah 0,099% lebih besar dari 0,05%. Hal ini berarti variabel ini tidak signifikan mempengaruhi niat wajib pajak pribadi belum berpengetahuan untuk melaporkan kewajibannya menggunakan metode *paperbased*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1b yang menyatakan bahwa kemudahan metode pelaporan pajak dengan menggunakan *e-filing* berpengaruh terhadap *intention to use e-filing* terdukung. H2b yang menyatakan bahwa kebermanfaatan metode pelaporan pajak dengan menggunakan *e-filing* berpengaruh terhadap *intention to use e-filing* tidak terdukung.

3. **Pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap niat (intention to use) pada metode *e-filing* lebih tinggi dibandingkan pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan terhadap niat (intention to use) pada metode *paperbased*.**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis *Paperbased + E-filing* Menggunakan *Chow Test***

Sampel	Model	Sum of Square	Df	Mean of Square	F
Total Paperbased + E- filing	Regression	41.654	2	20.827	57.093
	Residual	21.523	59	.365	
	Total	63.177	61		
Paperbased	Regression	14.822	2	7.411	23.147
	Residual	8.645	27	.320	
	Total	23.467	29		
E-filing	Regression	16.580	2	8.290	20.750
	Residual	10.787	27	.400	
	Total	27.367	29		

Sumber: Data Diolah, 2019



$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{(SSR_t - SSR_{pb+ef})/k}{(SSR_{pb+ef})/(n_1+n_2-2k)} \\
 &= \frac{(21.253 - 19.432)/3}{(19.432)/(30+30-6)} \\
 &= \frac{1.821/3}{19.432/54} \\
 &= 1,68\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= \text{df numerator, df denominator, 5\%} \\
 &= 2,26,5\% \\
 &= 3,36\%
 \end{aligned}$$

Hipotesis ketiga diuji dengan chow test untuk mengetahui perbandingan niat (*intention to use*) partisipan untuk menggunakan *e-filing* dibandingkan *paperbased*. Pengujian chow test dilakukan dengan rumus manual. Jika F hitung lebih besar daripada F tabel maka hipotesis dapat diterima. Pada perhitungan F hitung sebesar 1,68% sedangkan F tabel 3,36% hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan metode pelaporan pajak terhadap *intention to use* pada metode *e-filing* lebih tinggi dibandingkan metode pelaporan pajak menggunakan *paperbased* tidak terdukung dengan chow tes.

**Tabel 4.10**  
**Paired Sample T Test**

	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Manfaat_EF - Manfaat_PB	-9,13333	-7.759	29	.000
Pair 2 Mudah_EF - Mudah_PB	3.10000	6.587	29	.000
Pair 3 Use_EF - Use_PB	0.90000	5.341	29	.000

*Sumber: Data Diolah, 2019*

Nilai sig untuk kemudahan adalah 0,00 dengan nilai perbedaan mean 3,10. Artinya, kemudahan pada metode pelaporan *e-filing* lebih tinggi dibandingkan *paperbased* yang diukur dengan jumlah pengerjaan item benar.

Nilai sig untuk kebermanfaatan adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 dengan perbedaan nilai mean -9,133. Artinya, jumlah waktu yang diperlukan metode *e-filing* lebih kecil dibanding metode *paperbased*.

Nilai sig untuk *intention to use* adalah 0,00 dengan nilai perbedaan mean 0,9. Artinya, *intention to use* pada metode pelaporan *e-filing* lebih tinggi dibandingkan *paperbased*.

## H. Pembahasan

### 1. Kemudahan metode pelaporan dengan menggunakan *paperbased* berpengaruh positif terhadap *Intention to Use Paperbased* dan kemudahan metode pelaporan dengan menggunakan *e-filing* berpengaruh positif terhadap *Intention to Use E-filing*

Hipotesis pertama memiliki kaitan erat dengan teori TAM dimana persepsi kemudahan merupakan suatu keyakinan dari individu bahwa menggunakan

sebuah sistem adalah suatu hal yang mudah. Kepercayaan adanya kemudahan dalam menggunakan sebuah metode juga harus diimbangi dengan adanya penyuluhan yang telah dilaksanakan tentang metode pelaporan perpajakan, hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan tentang pelaporan perpajakan. Dengan pengetahuan yang telah diberikan maka individu dapat merasakan kemudahan metode untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi. H1a menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan paperbased berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak pribadi belum berpengetahuan untuk melaporkan kewajiban pajaknya menggunakan metode *paperbased*.

Pengujian hipotesis H1b mendapatkan hasil bahwa dengan adanya metode pelaporan wajib pajak dengan *e-filing* dapat memberikan peningkatan pada minat wajib pajak untuk menggunakan metode pelaporan pajak tersebut. Individu lebih merasakan kemudahan pada saat menggunakan metode *e-filing* dibandingkan metode *paperbased*. Hal ini dikarenakan penggunaan *e-filing* akan secara otomatis menghitung pajak dari setiap individu sehingga kesalahan perhitungan sangat minim terjadi. Hal lain yang mendukung dikarenakan individu masih pemula dalam metode pelaporan pajak sehingga penggunaan sistem *e-filing* menjadi hal yang lebih mudah daripada menggunakan metode *paperbased*.

Hasil dari hipotesis pertama pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani dan Andi (2016) bahwa pelaporan pajak menggunakan *e-filing* hasil akan lebih akurat dan memberikan kepercayaan pada wajib pajak bahwa nilai yang tercantum sudah benar dan sesuai pada ketentuan dari Direktorat Jendral Pajak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian

yang dilakukan oleh Nurjannah (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan e filing dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem karena individu yakin bahwa sistem tersebut mudah digunakan.

Hipotesis pertama ini memberikan hasil yang menjelaskan bahwa kemudahan metode pelaporan pajak menggunakan metode *e-filing* dapat memberikan peningkatan pada minat wajib pajak untuk selalu menggunakan dalam pelaporan pajak. sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah hipotesis pertama diterima.

**2. Pembahasan kedua hipotesis penelitian ini adalah pengaruh dari kebermanfaatan metode pelaporan menggunakan *paperbased* terhadap *intention to used paperbased* dan pengaruh dari kebermanfaatan metode pelaporan pajak menggunakan *e-filing* terhadap *intention to use e-filing*.**

Hasil hipotesis kedua tidak terlepas dari penyuluhan yang telah dilaksanakan dimana individu merasakan secara langsung bagaimana pelaporan pajak yang harus dilakukan dengan minimnya pengetahuan tentang perpajakan. hasil ini juga berhubungan dengan teori TAM tentang bagaimana penerimaan individu terhadap sesuatu yang baru diketahuinya dan bagaimana manfaat yang dirasakan oleh setiap individu tersebut. Manfaat yang dimaksudkan adalah ketika penggunaan dari sistem maka individu akan merasa bahwa sistem membuat kegiatan yang dilakukan menjadi efisien dan meningkatkan kinerja dari individu. Pengukur pada hipotesis ini dengan cara melihat waktu pengerjaan soal pelatihan dengan dua metode yang digunakan yaitu *paperbased* dan *e-filing*, semakin singkat

waktu pengerjaan maka semakin tinggi kebermanfaatan yang didapatkan dalam pelaporan pajak.

Pengujian hipotesis H2a memberikan hasil bahwa, adanya kebermanfaatan yang didapatkan oleh individu dalam metode pelaporan pajak berupa *papperbased* tidak dapat meningkatkan niat wajib pajak untuk menggunakan metode tersebut. Pada wajib pajak belum berpengetahuan hal ini tidak terlalu berpengaruh terhadap niat mereka untuk menggunakan e-filing. Waktu yang dibutuhkan wajib pajak belum berpengetahuan pasti lebih lama dibandingkan yang sudah berpengetahuan. H2b juga menunjukkan hasil bahwa kebermanfaatan metode pelaporan pajak menggunakan *e-filing* tidak signifikan mempengaruhi niat wajib pajak pribadi belum berpengetahuan untuk melaporkan pajak menggunakan metode *e-filing*. Hal ini menjadikan waktu tidak terlalu berpengaruh terhadap niat penggunaan metode tersebut. Bagi wajib pajak pribadi belum berpengetahuan hal yang terpenting adalah sistem tersebut mudah untuk digunakan meskipun membutuhkan waktu yang sedikit lama dibandingkan wajib pajak berpengetahuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak belum berpengetahuan tidak merasakan manfaat kegunaan *e-filing* dikarenakan baru pertama kali menggunakan *e-filing*. Hal ini menunjukkan sikap wajib pajak belum stabil dalam menerima e-filing. Ketidakstabilan ini bisa diakibatkan karena server dari DJP sering lambat atau down datanya dan tidak terekam di database dirjen pajak maka akan membutuhkan waktu untuk melaporkannya lagi. Sosialisasi terhadap wajib pajak belum berpengetahuan tentang e-filing serta tata cara

pelaporan SPT perlu dilakukan DJP. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang masih asing dengan aplikasi ini. Penggunaan *e-filing* yang masih baru pertama kali belum dapat membuat wajib pajak belum berpengetahuan merasakan manfaat dari *e-filing*. Meskipun pada metode *e-filing* mampu memberikan waktu yang lebih sedikit dibandingkan *paperbased*. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini belum menjadi wajib pajak sehingga manfaat pada penggunaan *e-filing* belum dapat dirasakan meskipun mudah pada penggunaannya.

Hasil dari hipotesis kedua penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) yang menjelaskan bahwa kebermanfaatan *e-filing* tidak mempengaruhi niat penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian dari Nurjannah (2017) yang menyatakan bahwa kebermanfaatan tidak mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Salim (2013) yang menunjukkan bahwa kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan *e-filing*. Penjelasan dari hasil hipotesis kedua memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak.

### **3. Pembahasan ketiga hipotesis penelitian ini berkaitan dengan pengaruh dari kemudahan dan kebermanfaatan metode pelaporan pajak menggunakan *e-filing* terhadap *intention to use e-filing* memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode *paperbased***

Penelitian yang dilakukan erat hubungan dengan teori TAM yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan pengguna dalam hal ini wajib pajak terhadap metode informasi dengan menggunakan variabel kemudahan dan

kebermanfaatan pada minat perilaku pengguna. Pengukuran hipotesis ketiga menggunakan pendapat dari wajib pajak yang telah diberikan penyuluhan dan pelatihan yang kemudian diukur dengan skala likert.

Hasil dari hipotesis ketiga menunjukkan bahwa perbandingan pengaruh antara *paperbased* dan *e-filing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi wajib pribadi belum berpengetahuan. Hal tersebut terjadi karena penggunaan aplikasi *e-filing* yang masih asing bagi wajib pribadi belum berpengetahuan sehingga wajib pajak belum merasakan dampak yang signifikan perbedaan keduanya. Bagi wajib pajak belum berpengetahuan waktu tidak terlalu mempengaruhi niat wajib pajak menggunakan *e-filing*. Hal terpenting bagi wajib pajak belum berpengetahuan adalah penggunaan sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan mengurangi usaha wajib pajak tanpa harus menghitung manual sudah cukup untuk mempengaruhi niat menggunakan *e-filing*.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian dari Salim (2017) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan kebermanfaatan yang dirasakan oleh wajib pajak tidak memberikan manfaat yang signifikan tetapi memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Sehingga wajib pajak merasa penggunaan *e-filing* tidak terlalu memberikan ke efektifan dalam pelaporan pajak dibandingkan *paperbased*. Hal ini dikarenakan *e-filing* merupakan sesuatu yang baru bagi wajib pajak belum berpengetahuan sehingga membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama dibandingkan wajib pajak berpengetahuan. Hal ini berbeda penelitian dari Jayatenaya dan Jati (2017) yang menjelaskan bahwa jika wajib pajak merasakan kemudahan dan kebermanfaatan dari sebuah sistem maka akan memberikan

peningkatan untuk penggunaan kembali sistem tersebut. Penelitian ini sesuai dengan hasil *Paired Sample T Test* yang menunjukkan hasil yang signifikan mengenai perbandingan antara *e-filing* dan *paperbased*.

Hipotesis ketiga memberikan penjelasan bahwa kebermanfaatan dan kemudahan metode pelaporan pajak menggunakan *e-filing* tidak memberikan peningkatan yang signifikan pada niat wajib pajak untuk melakukan pelaporan pajak dibandingkan menggunakan metode *paperbased*. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil hipotesis ketiga ditolak.